

***Employing E-Learning Model With Video Media to Increase Science Learning Outcomes in The Utilization of Natural Resources In Class IV SD Negeri 2 Sidaharja***

**Sri Rahayu Setia Negari**

SD Negeri 2 Sidaharja  
sriyahayusetia02@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*The purpose of learning is to master the material by students. The lack of precise use of learning models and media is an inhibiting factor for students' mastery of material, as happened in class IV SDN 2 Sidaharja. So that PTK is done to determine the effectiveness of learning models and media in supporting the mastery of learning materials. In the initial study, 3(10%) students passed the KKM and 6(20%) students were active in learning. The first cycle the number of students passing the KKM increased to 6(20%) and 14(50)% students were actively involved in learning. The second cycle the number of students who passed the KKM increased to 28 students (100%) and 28 students (100%) were active in learning. Based on these results, it is concluded that the application of the e-Learning method and video media is very effective in helping students master the learning material.*

**Keywords:** *learning outcomes, e-learning models, videos*

**Abstrak**

Tujuan pembelajaran adalah dikuasainya materi oleh siswa. Kurang tepatnya penggunaan model dan media pembelajaran menjadi faktor penghambat penguasaan materi siswa, seperti yang terjadi pada kelas IV SDN 2 Sidaharja. Sehingga dilakukan PTK untuk mengetahui efektifitas model dan media pembelajaran dalam mendukung penguasaan materi pembelajaran. Studi awal, 3(10%) siswa lulus KKM dan 6(20%) siswa aktif dalam pembelajaran. Siklus pertama jumlah siswa lulus KKM meningkat menjadi 6(20%) dan 14(50)% siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Siklus kedua jumlah siswa lulus KKM meningkat menjadi 28 siswa (100%) dan 28 siswa (100%) aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa penerapan metode *e-Learning* dan media Video sangat efektif membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

**Kata kunci:** *hasil belajar, model e-learning, video*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Sebagai bukti hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Seorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan (Hamid, 2013:5). Seorang pendidik dituntut untuk kreatif dalam penyampaiannya, memberikan kesan peserta didik serta, menciptakan komunikasi antar peserta didik, dan menjadikan siswa yang aktif saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran berupa ketuntasan hasil belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan dengan dikuasainya materi pembelajaran oleh siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran diukur dengan tes hasil pembelajaran atau tes formatif. Temuan di lapangan, ditempat peneliti bertugas mengalami adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dalam kenyataannya, siswa sering tidak menjawab pertanyaan guru, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan hasil dari tes formatif siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Sidaharja Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis, proses Kegiatan Belajar Mengajar belum juga dilakukan karena kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait wabah covid-19 untuk menerapkan pembatasan sosial guna mencegah penyebaran virus corona, dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Proses pembelajaran jarak jauh sudah dilakukan dari tanggal 16 Maret 2020. Sistem belajar yang semula tatap muka menjadi sistem daring atau online dengan memanfaatkan teknologi.

Permasalahan yang muncul, guru hanya memberikan tugas, seperti mencatat dan membaca tidak menjamin siswa atau siswi akan belajar dirumah, menjadikan berkurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA. Sehingga hasil belajar tidak tercapai sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan. Menurut Data yang di peroleh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Sidaharja Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis semester 1 tahun pelajaran 2020/2021, terlihat pada studi awal dari tes formatif menunjukkan hasil belajar IPA masih kurang optimal. Hasil dari nilai ulangan yang di peroleh siswa pada tes tema 3, masih banyak siswa yang nilainya di bawah nilai KKM  $\leq 75$ . Jumlah siswa kelas 4 di SD Negeri 2 Sidaharja yang terdiri dari 28 siswa, hasil tes yang di peroleh siswa sebanyak 25 siswa (90%) mendapatkan nilai di bawah KKM  $\leq 75$ , dan sebanyak 3 siswa (10%) yang mendapatkan nilai diatas KKM  $\geq 75$ . Rendahnya persentase siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPA dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, hanya pemberian tugas tanpa adanya materi pembelajaran yang disampaikan guru. Seorang guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model e-learning dengan media Video. Hal ini akan memudahkan siswa dalam menerima materi secara detail, dan dapat diputar berulang-ulang untuk memahami materi yang disampaikan.

Model *e-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013: 27), proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati,2010).

Media merupakan bagian yang tak terpisahkan untuk memudahkan serta mewujudkan tercapainya pemahaman materi kepada siswa sehingga seorang guru diharapkan mampu menggunakan media untuk menciptakan suasana pembelajaran

efektif, kreatif dan menyenangkan. Sedangkan media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Kastolani, 2014:222).

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita) bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi ini tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film (Sadiman, 2012:74).

Berdasarkan permasalahan yang timbul, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan model *E-learning* dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 2 Sidaharja”.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus. Penelitian ini dilakukan di Kelas IV (Empat) SD Negeri 2 Sidaharja Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (Empat) SD Negeri 2 Sidaharja Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis dengan jumlah peserta didik terdiri dari 28 orang, 18 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar dan hasil pengamatan/observasi keaktifan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Sidaharja. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui studi hasil belajar siswa dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data hasil pengamatan/observasi dan catatan harian guru dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai tes hasil belajar IPA siswa dianalisis secara kuantitatif

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Belajar siswa

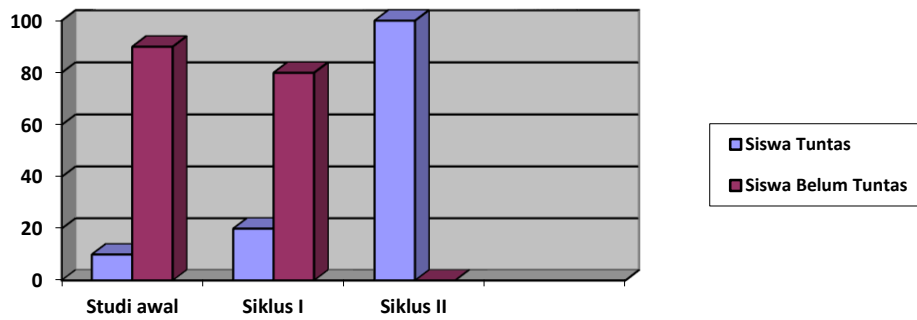
Setelah dilakukan analisis data, diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Rekapitulasi hasil belajar dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus**

Kegiatan Pembelajaran	Hasil Belajar Siswa				
	Ratarata	Tuntas	Presentasi	Belum	Presentasi
Studi Awal	70,4	3	10%	25	90%
Siklus I	74	6	20%	22	70%
Siklus II	92	28	100%	0	0%

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat diketahui bahwa pada studi awal ke siklus I angka ketuntasan naik sebesar 20%, Siklus I ke siklus II angka ketuntasan siswa naik sebesar 80%, siklus I ke siklus II nilai rata-rata kelas mengalami kenaikan sebesar 24%.

Secara lebih jelas, peningkatan ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik presentase ketuntasan belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV pada studi awal, siklus I dan siklus II.**

## 2. Keaktifan Belajar Siswa

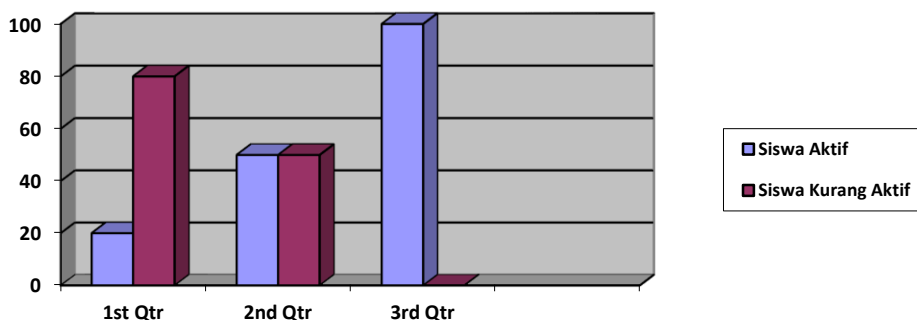
Berdasarkan hasil analisis diketahui peningkatan keaktifan belajar siswa terhadap materi IPA menggunakan metode e-learning dan media video menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada siklus kegiatan pembelajaran. Secara lebih lengkap dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Setiap Siklus Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran	Siswa Aktif	Persentase
Studi awal	6	20%
Siklus I	14	50%
Siklus II	28	100%

Berdasarkan Tabel 2, maka diketahui bahwa studi awal siswa menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran 6 siswa atau 20%. Pada siklus I siswa menunjukkan keaktifan belajar naik menjadi 14 siswa atau 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa studi awal ke siklus I keaktifan belajar siswa naik sebesar 30%. Siklus I siswa menunjukkan keaktifan sebanyak 14 siswa (50%). Pada siklus II siswa menunjukkan keaktifan belajar meningkat sebanyak 28 siswa (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siklus I ke siklus II keaktifan siswa meningkat sebanyak 50%.

Secara lebih jelas, peningkatan ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 2. Grafik presentase keaktifan siswa pada studi awal, siklus I dan siklus II.**

1. Siklus I

Guna mengatasi rendahnya pemahaman siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode e-learning yaitu Google Classroom dan whatsapp dengan media gambar pada pelajaran IPA materi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol di kelas IV SD Negeri 2 Sidaharja, ternyata belum mendapatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran. Pada siklus I hasil belajar siswa baru 6 siswa dari 28 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) dan baru 14 siswa dari 28 siswa yang menunjukkan keaktifan belajar. sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

2. Siklus II

Guna mengatasi rendahnya pemahaman siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode e-learning yaitu Google Classroom dan whatsapp dengan media video pada pelajaran IPA materi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol di kelas IV SD Negeri 2 Sidaharja, ternyata memberikan peningkatan hasil belajar dan meningkatkan keaktifan siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran ini ada kenaikan ketuntasan belajar sebesar 70%, keaktifan belajar siswa sebesar 50%, dan kenaikan rata-rata 24 perbaikan dengan menggunakan whatsapp group dan media video ternyata menimbulkan ketertarikan bagi siswa sehingga berimplikasi pada keaktifan belajar siswa dan ternyata berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan analisis temuan yang dilakukan peneliti maka dapat ditulis simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode e-learning (Google Classroom dan whatsapp) dengan media video pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga ketuntasan siswa juga mengalami kenaikan dari 6 siswa (20%) pada siklus I menjadi 28 siswa (100%) pada akhir siklus II sehingga seluruh siswa Tuntas 100%
2. Pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol menggunakan metode e-learning (Google Classroom dan whatsapp) dengan media video mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dari 14 siswa (50%) pada siklus I dan pada akhir siklus II mengalami peningkatan menjadi 100% yaitu 28 siswa

### DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Michael. (2013). *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley & Sons
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Untan.2* (8): 11-21.
- Depdiknas .(2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Hamid,Hamdani. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas. Malang : Depdiknas Kastolani*. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif:Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah:STAIN Salatiga Press.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nursalam dan Ferry Efendi. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Permendikbud No 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah  
Sadiman Arief S dkk., (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosidakarya
- Samatowa Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT indeks
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Video dongeng Tupai dan Ikan gabus, (Video Youtube) Melalui <https://www.youtube.com/watch?v=wqpweAO1OZU> 30 September 2020
- Video : animasi anak akibat penebangan pohon secara liar. (Video Youtube) Melalui <https://www.youtube.com/watch?v=6iHmwq6OZMQ> 30 September 2020